

Dokumentasi Pelayanan Vaksinasi Rabies gratis untuk Hewan Penular Rabies (HPR)



## Cara Penanganan Kasus Rabies / Diduga Rabies dan Pelayanan Vaksinasi Rabies Gratis di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang

Oleh: drh. Meli Yana  
UPTD Puskesmas Kab. Tangerang

**W**orld Rabies Day (WRD) atau Hari Rabies Sedunia diperingati tanggal 28 September setiap tahun dan merupakan kampanye untuk mewujudkan cita-cita bersama **DUNIA BEBAS RABIES** pada tahun 2030. Tanggal 28 September adalah tanggal wafatnya Louis Pasteur, ilmuwan perancis yang telah berhasil mengembangkan vaksin rabies.

Dengan harapan ada peningkatan kesadaran masyarakat untuk cegah dan kendalikan penyakit rabies, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang melaksanakan Pelayanan Vaksinasi Rabies gratis untuk **Hewan Penular Rabies (HPR)**.

**Rabies Atau Penyakit Anjing Gila**, adalah :

- ✓ Penyakit infeksi akut yang menyerang susunan saraf pusat
- ✓ Disebabkan oleh **Virus Rabies**, Belum ada obatnya
- ✓ Dapat menular ke manusia (zoonosis) dan bersifat ganas
- ✓ **Hewan Penular Rabies (HPR)** : anjing, kucing, monyet, musang & otter (berang berang)
- ✓ Virus rabies ditemukan banyak pada air liur hewan yang tertular rabies

- ✓ Penularan rabies dari HPR ke manusia / HPR lain dari liur HPR melalui gigitan, cakaran atau jilatan hewan yang terinfeksi virus rabies ke mulut, mata atau luka terbuka.
- ✓ Lalu virus rabies masuk ke otak melalui sel saraf, menyebabkan peradangan berat di otak dan saraf tulang belakang.
- ✓ Virus rabies yang mencapai otak memperburuk kondisi pasien dan gejala klinis akan muncul setelah virus rabies mencapai susunan saraf pusat
- ✓ Tingkat kematian (Case Fatality Rate) di HPR dan manusia hingga 100%
- ✓ Pencegahan penyakit Rabies dilakukan dengan cara Vaksinasi pada HPR.

Di tahun 2022, pelaksanaan pencegahan rabies dengan program Vaksinasi Gratis yang dilaksanakan rutin setiap tahun ini diselenggarakan di beberapa lokasi. Pemilik HPR membawa hewan yang dimiliki ke lokasi kegiatan Vaksinasi Rabies Gratis dengan jadwal :

1. Kantor Desa Gelam Jaya Kec. Pasar Kemis pada Tanggal 24/9/22  
Kucing 14 ekor, Anjing 16 ekor dan Monyet 1 ekor (Total 31 ekor)

2. Sport Club Citra Raya pada Tanggal 25/9/22  
Kucing 71 ekor dan Anjing 17 ekor (Total 88 ekor)
3. Halaman Gedung Usaha Daerah lingkup Dinas  
Pertanian dan  
Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang pada Tanggal  
28/9/22  
Kucing : 76 ekor dan Anjing 5 ekor (Total 81 ekor)
4. Puskesmas Pos Balaraja, (Senin -Jumat, jam 8-13), Pos  
Panongan (Rabu, jam 8-13) dan Pos Teluk Naga (Selasa,  
jam 8-13),


Pemilik hewan bisa membawa HPR nya ke puskesmas sesuai jadwal hari buka puskesmas.

Selain hewannya dapat divaksinasi rabies gratis, masyarakat juga mendapatkan informasi tentang Rabies melalui penyuluhan dari Dokter Hewan yang bertugas di lokasi Vaksinasi Gratis baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui brosur) dan dapat berkonsultasi dengan dokter hewan tentang hewan kesayangannya.

### Gejala Rabies Pada Hewan :

	<p><b>Gejala Rabies Pada Hewan :</b></p> <p><b>Gejala Penyakit Rabies Bentuk Diam (Dumb Rabies)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi kelumpuhan pada seluruh bagian tubuh.</li> <li>• Hewan tidak dapat mengunyah dan menelan makanan, rahang bawah tidak dapat dikatubkan dan air liur menetes berlebihan.</li> <li>• Tidak ada keinginan menyerang atau menggigit.</li> <li>• Hewan akan mati dalam beberapa jam.</li> </ul> <p><b>Gejala Penyakit Rabies Bentuk Ganas (Furious Rabies)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hewan menjadi agresif dan tidak lagi mengenal pemiliknya.</li> <li>• Menyerang orang, hewan dan benda-benda yang bergerak.</li> <li>• Bila berdiri sikapnya kaku, ekor dilipat diantara kedua paha belakang.</li> <li>• Anak anjing jadi lebih lincah, suka bermain, tapi akan menggigit bila dipegang dan akan menjadi ganas dalam beberapa jam.</li> </ul>
	
	

### Gejala Rabies Pada Hewan :

	<p><b>Tanda-tanda Rabies Pada Manusia :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa takut yang sangat pada air (Hidrofobia).</li> <li>• Peka terhadap cahaya, udara (aerofobia), dan suara.</li> <li>• Air mata dan air liur keluar berlebihan.</li> <li>• Batuk, kesulitan bernafas, keringat yang berlebihan, Hipersalivasi.</li> <li>• Pupil mata membesar.</li> <li>• Bicara tidak karuan.</li> <li>• Selalu ingin bergerak dan kesakitan.</li> <li>• Kejang-kejang lalu lumpuh dan akhirnya meninggal dunia</li> </ul>
---	---

Munculnya gejala rabies pada manusia berbeda-beda tergantung lokasi paparan (10 hari - 2 bulan - 2 tahun). Lokasi paparan dekat kepala atau leher akan mempercepat munculnya gejala dan begitu gejala muncul akan mempercepat kasus kematian.

Paparan gigitan/jilatan/cakaran dari HPR sangat perlu diwaspadai adanya Penyakit Rabies dan perlu ditangani segera setelah paparan terjadi, meski gejalanya belum muncul. Penanganan pasca digigit hewan penular rabies (HPR) yaitu :

### I. Terhadap Manusia Yang Digigit

#### 1. **SEGERA Cuci luka/goresan dari gigitan dengan sabun /detergent di air mengalir selama 5-10 menit**

- ✓ Jika hanya luka gores : Setelah di cuci, keringkan lalu beri anti septik (Iodium Tinctur / alkohol 70%).
- ✓ Jika luka terbuka, tekan luka pelan untuk bantu membersihkan dan mengeluarkan kuman. Oles dengan salep anti bakteri, tutup luka dengan perban steril
- ✓ Jika terjadi perdarahan, bersihkan dengan kassa steril / kain bersih, tekan di area luka untuk stop perdarahan. Oleskan dengan salep anti bakteri, tutup luka dengan perban steril

#### 2. **Cari informasi kejadian sebelum terjadi penggigitan HPR**

- Apakah didahului dengan tindakan provokatif
- Apakah hewan yang menggigit menunjukkan gejala rabies
- Apakah penderita gigitan hewan pernah divaksinasi dan kapan
- Apakah hewan penggigit pernah divaksinasi dan kapan

#### 3. **Segera lapor dan periksa diri ke puskesmas / klinik dokter terdekat / IGD rumah sakit untuk penanganan dan pengawasan lebih lanjut.**

Namun bila virus rabies telah mencapai susunan saraf pusat pemberian vaksin anti rabies ini tidak akan memberikan manfaat lagi, penanganan menjadi sulit karena belum ada metode yang efektif untuk mengatasinya.

**Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR)** untuk membangkitkan sistem imunitas tubuh terhadap virus rabies agar antibodi yang terbentuk akan menetralkan virus rabies.

Pemberian Vaksin Anti Rabies disuntik Intra Muskular (IM) pada :

- Hari ke 0 (2 dosis di lengan/paha kanan dan kiri)
- Hari ke - 7 ( 1 dosis)
- Hari ke - 21 (1 dosis)

**Pemberian Serum Anti Rabies (SAR)** terutama untuk luka risiko tinggi atau luka kategori III yang disebabkan oleh hewan yang terindikasi tinggi rabies.

- ✓ Bila penderita pernah mendapatkan vaksin anti rabies lengkap kurang waktu 3 bulan maka tidak perlu divaksinasi lagi
  - ✓ Bila penderita pernah mendapatkan vaksin anti rabies lengkap jangka waktu 3– 12 bulan, cukup mendapatkan vaksin sebanyak 1 dosis.
  - ✓ Bila penderita pernah mendapatkan vaksin anti rabies lengkap lebih dari 12 bulan maka dianggap sebagai kasus baru.
4. Penanganan lanjut di RS jika HPR positif Rabies
  5. Apabila riwayat vaksin tetanus sudah lebih dari 5 tahun, dokter mungkin perlu memberikan suntikan tetanus.

### II. Terhadap Hewan Yang Menggigit

1. **Bila hewan berpemilik, tangkap hewan dan lapor** pada petugas Puskesmas untuk penanganan dan pengawasan lebih lanjut.  
Hewan akan diobservasi selama 14 hari.
2. Bila hewan liar, tangkap hidup kerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran & lapor/serahkan pada petugas Puskesmas untuk penanganan dan pengawasan lebih lanjut.
3. Bila hewan sulit ditangkap dan terpaksa harus dibunuh, kepala hewan harus diambil dan segera diserahkan ke petugas Puskesmas untuk dikirim sampelnya ke laboratorium.



Dokumentasi Pelayanan Vaksinasi Rabies gratis untuk Hewan Penular Rabies (HPR)

## Setelah Masa Observasi Selesai

- Bila selama dan paska observasi 14 hari, hewan hidup dan sehat serta hasil pemeriksaan laboratorium, negatif Rabies (jika ada), **HEWAN TERSEBUT HARUS MENDAPAT VAKSINASI RABIES** dahulu sebelum dipelihara seperti sebelumnya oleh orang yang berkenan (bisa pemilik sebelumnya)
- Saat hewan akan divaksinasi, hewan harus dalam kondisi sehat, karena vaksinasi merupakan suatu tindakan memasukkan bibit penyakit yang dilemahkan dengan tujuan untuk merangsang sistem imun. Suhu tubuh normal (antara 38-39,5°C), nafsu makan baik, tidak diare, batuk, bersin, terjangkit parasite dan tidak pada saat kondisi lemah, baru dalam perjalanan jauh, maupun pada saat bunting.
- Jika dalam masa observasi anjing mati, otak hewan tersangka rabies dikirim ke Laboratorium untuk peneguhan diagnosa Rabies

Sampai saat ini belum ada pengobatan yang efektif untuk menyembuhkan rabies, sehingga perlu Pencegahan Rabies dengan meningkatkan peran pemilik hewan, masyarakat dan aparat pemerintah dengan :

1. Vaksinasi Rabies pada HPR rutin tiap tahun
2. Dimaksimalkan hewan peliharaan tetap di kandang dan mengawasi bila sedang di luar kandang
3. Menghindari kontak HPR dengan hewan liar atau hewan yang bergejala rabies
4. Melapor ke **petugas kesehatan hewan** (Puskeswan / Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner DPKP Kab. Tangerang) dan **Petugas Kesehatan Masyarakat** (Puskesmas / Klinik Dokter / RS) jika melihat ada HPR bergejala Rabies dan ada kasus gigitan/jilatan/cakaran dari HPR.

## MARI WUJUDKAN DUNIA BEBAS RABIES PADA TAHUN 2030 RABIES MEMATIKAN, NAMUN DAPAT DICEGAH



Dokumentasi Pelayanan Vaksinasi Rabies gratis untuk Hewan Penular Rabies (HPR)

**Untuk Menghindari Adanya Kemungkinan Penularan Dari Penderita, Maka Sewaktu Menangani Penderita Rabies Handaknya Dokter Dan Paramedis Memakai Sarung Tangan, Kacamata (Goggle) Dan Masker**